PANDUAN TEKNIS LAYANAN INOVASI EDUKASI PARENTING



DIKELUARKAN OLEH

TIM INOVATOR RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU

RSKJ Soeprapto Bengkulu



RSKJ SOEPRAPTO
PROVINSI BENGKULU - BENGKULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati “LEPe BiNTI” ini dapat disusun dan disempurnakan. Kehadiran petunjuk teknis ini merupakan bagian dari komitmen kuat Tim Inovasi RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. Petunjuk teknis ini menjadi acuan bagi Tim Inovasi untuk melaksanakan kegiatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi ide, saran, serta tenaga dalam penyusunan petunjuk teknis ini. Semoga petunjuk teknis ini menjadi salah satu ikhtiar penting dalam memperkuat Tim Inovasi yang adaptif terhadap perubahan, inklusif bagi semua, serta responsif terhadap tantangan. Kami menerima saran dan masukan untuk memperkaya petunjuk teknis ini. Semoga upaya bersama ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan transformasi pendidikan Indonesia yang lebih bermutu dan relevan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI" yang di lakukan Tim Inovasi RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu, sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh Tim dan arahan Pembina dan Koordinator serta Penanggung Jawab Tim Pelaksana Inovasi Layanan Publik RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI" merupakan kegiatan pemberian Edukasi terhadap Orang Tua dan Keluarga bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yang sedang mengikuti Terapi di Ruang Cendrawasih RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu, Selama ini keterlibatan orang tua ABK masihlah sangat kurang, sehingga kemandirian ABK menjadi lambat perkembangannya. Permasalah inilah yang menjadi keprihatinan kami banyak orang tua yang belum diberdayakan, sehingga tidak memiliki kemampuan memberikan terapi di rumah pada anaknya yang memiliki kebutuhan khusus, tidak banyak pengetahuan, dan tidak memiliki ketrampilan serta tidak berani tampil untuk menunjukan anaknya yang memiliki kebutuhan khusus. Disisi lain keberhasilan terapi di dukung beberapa faktor antara lain waktu terapi intensitas terapi 8 jam perhari 40 jam perminggu, di ABK Center RSKJ ABK hanya mendapatkan 2 jam perminggu artinya ada 38 jam perminggu yang menjadi tanggung jawab orang tua untuk melanjutkan terapi di rumah, selama anak ABK berada dipusat terapi anak anak di terapi oleh terapis tetapi apabila sudah di rumah maka untuk memenuhi intensitas terapi sudah harus di lakukan oleh orang tua atau keluarga. Tetapi masih banyak orang tua yang belum memehami tehnik terapi yang akan di lakukan di rumah, sehingga orang tua akan mencari tempat tambahan terapi atau *shoping terapi*, tetapi orang tua tidak memahami kalau anak mendapat terapi dengan metode berbeda akan membuat bingung bahkan memperlambat keberhasilan terapi.

2. Tujuan

Petunjuk teknis penyelenggaraan pembelajaran pada Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI" disusun dengan tujuan:

a. Menjamin Keberlanjutan Layanan Pendidikan Memberikan acuan bagi Peserta
b. Memberikan Fleksibilitas Implementasi Menjadi pedoman dalam melakukan penyesuaian materi pembelajaran, termasuk penyederhanaan capaian pembelajaran, pengaturan beban belajar, serta pengelolaan waktu dan metode sesuai kondisi dan keterbatasan yang dihadapi.
c. Menjaga Mutu dan Relevansi Pembelajaran Menjamin bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tetap bermakna, kontekstual, dan relevan dengan dan menekankan materi esensial, penguatan karakter, serta keterampilan hidup yang dibutuhkan ABK

d. Memberikan Kepastian Peran dan Tanggung Jawab. Memberikan kejelasan peran dan tanggung jawab bagi pemerintah daerah, satuan pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran

e. Mengoptimalkan pemberdayaan keluarga dalam memberikan terapi di rumah bagi ABK

3. Sasaran

Petunjuk teknis penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI" ditujukan kepada:

a. Pemerintah Daerah Pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan , dalam rangka perumusan kebijakan teknis, fasilitasi pendampingan, serta pengawasan pelaksanaan pembelajaran darurat bencana.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidik, kepala satuan pendidikan, serta tenaga kependidikan lainnya sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang adaptif dan aman.

c. Anak Kerkebutuhan Khusus agar tetap memperoleh layanan pembelajaran yang bermakna, aman, inklusif, dan memperhatikan kondisi fisik serta psikososial mereka

d. Orang Tua/Wali Murid Orang tua/wali sebagai mitra satuan pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran khususnya dalam pendampingan belajar di rumah

e. Pemangku Kepentingan Pendidikan Lembaga terkait, organisasi masyarakat, mitra pembangunan, dunia kerja.

4. Standar Ruang dan Lingkungan Belajar :

a. **Penataan Kelas:** Pengaturan meja Khusus dengan untuk Kelas Terapi Anak Berkebutuhan Khusus dan kursi yang fleksiberl untuk memfasilitasi diskusi dan interaksi yang setara.

b. **Fasilitas Ramah Anak:** Ketersediaan ventilasi dan pencahayaan yang memadai, area bermain yang aman, serta toilet yang terpisah dan bersih.

c. Alat Peraga Edukasi (APE) yang ramah anak dan sesuai fungsi terapi

5. Peran dan Tanggung Jawab

a. **Fasilitator/Pengajar:** Berperan sebagai teman belajar yang suportif, mendengarkan aktif (bukan sekadar instruktur), dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. **Pendamping/Relawan:** Membantu menjaga ketertiban, memfasilitasi kebutuhan logistik, dan memastikan keamanan fisik maupun psikologis anak.

6. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

a. **Metode Bermain dan Belajar:** Menggunakan pendekatan interaktif, permainan edukatif (*ice breaking*), dan bercerita.

b. **Pembelajaran Tematik:** Materi disesuaikan dengan Tujuan untuk memperbaiki bidang komunikasi, bidang Interaksi Sosial dan bidang prilaku.

c. **Evaluasi Formatif:** Penilaian tidak dilakukan melalui tes tertulis formal, melainkan melalui observasi keaktifan dan portofolio karya anak. (Catatan perkembangan)

7. Kode Etik dan Tata Tertib (Kesepakatan Kelas)

a. **Dibuat Bersama Peserta:** Aturan tidak dibuat sepihak, melainkan didiskusikan dan disepakati bersama.

b. **Pendekatan Disiplin Positif:** Menghindari hukuman fisik atau verbal. Pelanggaran diselesaikan melalui dialog, refleksi, dan konsekuensi logis yang mendidik.

8. Jadwal dan Alur Kegiatan Harian (60 Menit/sesi)

a. *20 Menit : Materi inti (sesuai hasil Analisa) menstimulasi Motorik halus. Motorik Kasar, Komunikasi, prilaku, kognitif, emosi dan sosial.*

b. *10 Menit :* edukasi tehadap orang tua terhadap apa yang di capai anak, kondisi selama mengikuti terapi (semua tercatat dalam buku komunikasi - buku PR yang harus di kerjakan orang tua di rumah)

BAB II
KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas , dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Edukasi adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memberikan terapi di rumah.
2. Salah satu Keberhasilan terapi pada ABK adalah dengan memberikan terapi secara konsisten
3. Terpenuhinya kebutuhan terapi pada ABK

2. **Saran**

Menyadari bahwa Buku Panduan ini ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan Buku Panduan ini dapat menjadi referensi tambahan
2. Di harapkan masukan untuk perbaikan Buku Panduan Ini

BAB II
PENUTUP

Hadirnya Buku Panduan Teknis Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI"ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memastikan proses transisi dan operasional Inovasi berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Kami berharap seluruh langkah teknis, visualisasi antarmuka, dan panduan pemecahan masalah (*troubleshooting*) yang tertuang dalam dokumen ini dapat mempermudah proses adaptasi pengguna di lapangan.

Layanan Informasi & Bantuan:

Jika Anda menghadapi situasi darurat teknis atau eror sistem yang tidak tercantum dalam panduan ini, mohon segera melakukan dokumentasi (*screenshot*/catat kode eror) dan melaporkannya kepada Tim Admin/IT melalui ekosistem bantuan resmi di no ***Whatsapp 081331860251***

Terima kasih atas peran aktif Anda dalam menyukseskan implementasi sistem ini.